

ABSTRAK

Restu Kurnia Putri: Retorika Dakwah *Bil-qolbi* KH. Herman Damanhuri di Majelis Ta'lim (Penelitian di Masjid Al-Hidayah Kecamatan Ciparay Kabupaten Bandung)

KH. Herman dalam ceramahnya dengan menyentuh sisi emosional para jamaahnya. Dalam retorika dakwah, hal tersebut dianggap efektif bagi jamaah untuk mudah mencerna dan memahami apa yang terdapat dalam isi ceramah KH. Herman. Beliau dikenal menggunakan ceramah dengan pendekatan *bil-qolbi* untuk menarik perhatian jama'ah yang menghibur mampu menciptakan suasana yang emosional namun tetap mengamalkan makna keIslaman.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Untuk mengetahui *Ethos* yang digunakan KH. Herman Damanhuri dalam Berdakwah (2) Untuk mengetahui *Pathos* yang digunakan KH. Herman Damanhuri dalam Berdakwah (3) Untuk mengetahui *Logos* yang digunakan KH. Herman Damanhuri dalam Berdakwah.

Penelitian ini menggunakan paradigma positivisme, yang mengacu pada cara menganalisis fenomena yang dapat dilihat, diukur, dan diuji secara empiris. Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif, suatu metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode “deskriptif analisis” untuk memperoleh gambaran yang komprehensif dan menyediakan informasi yang lebih spesifik dan detail.

Berdasarkan metode penelitian tersebut, maka teori yang digunakan pada penelitian ini adalah teori Retorika Aristoteles. Teori ini dipilih karena mampu memberikan analisis mendalam tentang cara penyampaian pesan dakwah secara efektif melalui pendekatan emosional, logis, dan pencitraan yang dimiliki oleh KH. Herman Damanhuri sebagai seorang da'i.

Hasil pembahasan dari penelitian ini mengindikasikan bahwa KH Herman Damanhuri telah berhasil memanfaatkan retorika dakwahnya sebagai sarana dakwah yang efektif melalui *bil-qolbi*. *Ethos* dakwah *bil-qolbi* KH Herman Damanhuri sangat mencerminkan prinsip-prinsip pendidikan, niat baik, dinamisme, akhlak mulia, kebijaksanaan. Melalui penyampaian pesan yang jujur, mulia, dan lembut, beliau mampu menciptakan komunikasi yang efektif dan menyentuh hati jamaahnya. *Pathos* dakwah *bil-qolbi* KH Herman Damanhuri yang mengedepankan prinsip gestur, busana, kontak mata, postur menjadi teladan dalam menyampaikan pesan dakwah yang efektif dan menyentuh hati. Melalui *Logos* dakwah *bil-qolbi*, KH. Herman tidak hanya menyampaikan pesan Islam, tetapi juga membangun penerapan pesan yang tersturkur dengan ceramahnya, mencerminkan penggunaan bahasa yang jelas.

Kata Kunci: *Bil-qolbi*; Majelis Ta'lim; Retorika Dakwah